

SA/LPM-UNSRAT/02.1



STANDAR MUTU AKADEMIK PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
Tahun 2016-2020



**STANDAR MUTU AKADEMIK
PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

TAHUN 2016-2020



SA/LPM-UNSRAT/02.1



STANDAR MUTU AKADEMIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI 2016-2020

SA/LPM-UNSRAT/02.1

Revisi ke	:	1
Disusun oleh	:	LPM Unsrat
Kaji Ulang Oleh	:	Pembantu Rektor Bidang Akademik
Disahkan Oleh	:	Senat Universitas Sam Ratulangi Manado

©Unit Penjaminan Mutu-Universitas Sam Ratulangi, *All Rights Reserved*

UNIVERSITAS SAM RATULANGI		Disahkan oleh Rektor
Revisi 1	Tanggal Pengesahan	

KATA PENGANTAR

Standar Mutu Akademik Program Sarjana Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) disusun untuk menjadi acuan setiap unit penyelenggara akademik di Universitas Sam Ratulangi. Standar Mutu Akademik ini disusun berdasarkan Kebijakan Akademik Universitas Sam Ratulangi tahun 2016-2020. Selain itu juga mengacu kepada Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan standar Badan Akreditasi Perguruan Tinggi. Selanjutnya standar ini menjadi dasar penyusunan Peraturan Akademik Universitas dan Manual Mutu Universitas. Selain itu standar ini juga sebagai acuan penyusunan standar mutu di tingkat Program Studi, Kelompok Bidang Ilmu, dan dosen, serta penyusunan manual mutu di tingkat Fakultas. Karena pada prinsipnya unit penyelenggara akademik adalah program studi maka standar akademik ini terkait langsung dengan aktivitas program studi.

Agar dapat diterima dan dapat dilaksanakan oleh segenap sivitas akademika, maka Lembaga Penjaminan Mutu Akademik UNSRAT menyusun Standar Akademik dengan mempertimbangkan aspek moral, etika, dan budaya yang

mewarnai nilai-nilai jati diri Universitas Sam Ratulangi Manado, disahkan oleh Senat Universitas, dan dilakukan sosialisasi ke seluruh pihak terkait.

Dengan adanya Standar Mutu Akademik ini diharapkan seluruh unit penyelenggara akademik Program Sarjana di Unsrat mengacu dan memperhatikan standar dimaksud.

Standar Mutu Akademik akan dikembangkan secara berkesinambungan untuk panduan standar-standar operasional Universitas Sam Ratulangi selanjutnya.

Manado, Mei 2016
Rektor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Maksud dan Tujuan	1
Lingkup Standar Mutu Akademik Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan/Bagian/ Prodi serta Strategi pencapaian	4
Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	6
Kriteria 3: Mahasiswa dan Lulusan	10
Kriteria 4: Sumber Daya Manusia	15
Kriteria 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	22
Kriteria 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	30
Kriteria 7: Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	36
Penutup	41
Daftar Pustaka	42

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

- Standar Mutu Akademik Program Sarjana Unsrat merupakan pernyataan untuk mengarahkan penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akademik lembaga dan sivitas akademika Unsrat dengan berorientasi pada peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.
- Standar Mutu Akademik Program Sarjana Unsrat merupakan salah satu landasan bagi penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran fakultas, jurusan/bagian, dan program studi serta strategi pencapaian, tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Tujuan:

- Standar Mutu Akademik ini berisi asas penyelenggaraan kegiatan akademik Program Sarjana di lingkungan

Unsrat yang merupakan dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan akademik.

- Standar Mutu Akademik ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan akademik Program Sarjana Unsrat yang berorientasi pada perkembangan global dengan pendekatan yang tidak meninggalkan kekayaan budaya lokal dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

LINGKUP STANDAR MUTU AKADEMIK SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Lingkup Standar Mutu Akademik Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) disusun dengan mengacu tujuh kriteria standar Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT). Adapun sub-kriteria disusun dengan mengacu pada BAN-PT dan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Unsrat tahun 2016-2020, juga mengakomodasikan Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Tinggi (SNDIKTI). Lingkup Standar Mutu Akademik dinyatakan dengan 7 kelompok kriteria standar sebagai berikut:

1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan/Bagian/ Prodi serta strategi pencapaian
2. Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Standar Mahasiswa dan lulusan
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Standar Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Standar Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dari ketujuh kriteria standar tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi sejumlah sub kriteria standar.

Kriteria I : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Universitas/ Fakultas/Jurusan/ Bagian/

Prodi serta Strategi Pencapaian

1. Keberadaan dan realisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas/Fakultas/Jurusan/Bagian/program Studi yang berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengembangan ipteks yang jelas, serta didukung oleh sistem dokumentasi yang akuntabel. Disusun dengan melibatkan sivitas akademika, selaras dengan visi misi tujuan dan sasaran universitas, realistis, dievaluasi dan ditindaklanjuti.

Catatan:

- Visi: pernyataan yang berorientasi ke depan
- Misi: pengejawantahan visi
- Tujuan: rumusan keluaran prodi dalam bentuk profil kompetensi lulusan
- Sasaran: target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan tujuan
- Warga kampus: sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan

2. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu tertentu, jelas, dan didukung oleh sistem dokumentasi yang *auditable*.
3. Sosialisasi dilakukan dengan baik dan dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta tercermin dalam kegiatan tri dharma
4. Spesifikasi program studi dan kompetensi lulusan disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran prodi, dilengkapi dengan peta kurikulum serta dievaluasi.
5. Program studi mendapatkan akreditasi tingkat nasional.
Catatan: akreditasi dalam hal kompetensi lulusan, contoh: BAN-PT.
6. Program studi mendapatkan akreditasi regional.
Catatan: akreditasi dalam hal kompetensi lulusan, contoh: AUN-QA dll.
7. Program studi mendapatkan akreditasi tingkat internasional.
Catatan: akreditasi dalam hal kompetensi lulusan, contoh: ABET (Teknik), RSC (Kimia), IChemE (Teknik Kimia), AACSB (Ekonomi), dll.

Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

8. Sistem tata pamong harus mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan, dan menjamin berhasilannya strategi dengan menggunakan lima kriteria tata pamong yaitu: (1) dapat dipercaya, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.

Catatan: Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Juga tergantung pada sistem nilai yang dianut di program studi (wawancara).

9. Pola Kepemimpinan yang efektif memiliki karakter yang kuat dalam:
- a. kepemimpinan operasional (dapat menjadi contoh dalam bertindak),
 - b. kepemimpinan organisasi (dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan hirarki strukturalnya dan melibatkan staf dalam kegiatannya),

- c. kepemimpinan publik (memiliki kemampuan membangun jejaring)

Catatan: Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi

10. Melaksanakan secara efektif sistem pengelolaan fungsional dan operasional pada program studi yang mencakup: *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. Kelima kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur atau instruksi kerja dan didukung dengan dokumen yang lengkap (dan diperbarui)
11. Terlaksananya Sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya kelompok bidang ilmu atau kelompok bidang keahlian (KBI atau KBK) yang menilai kesesuaian mutu silabus dan kesesuaiannya dengan kompetensi lulusan, berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya dan didukung dokumen yang lengkap
12. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya kelompok dosen bidang ilmu (KBI) yang mengkaji ulang (*review*) mutu soal ujian, ada umpan balik dan tindak lanjut yang didukung oleh dokumen yang lengkap.
13. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya: kelompok bidang ilmu

atau kelompok bidang keahlian (KBI atau KBK) yang menilai kelayakan akademik proposal dan tugas akhir, ada umpan balik dan tindak lanjut yang didukung oleh dokumen yang lengkap.

14. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu penguji luar (*external examiner*), ada umpan balik dan tindak lanjut yang didukung oleh dokumen yang lengkap.

Catatan: ` Penguji luar adalah penguji yang berasal dari luar kelompok bidang ilmu

15. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya sistem ujian komprehensif (non SKS).
16. Kemanfaatan proses penjaminan mutu terhadap pembelajaran dan mutu hasil belajar mahasiswa sesuai kompetensi lulusan.
17. Adanya penjarangan umpan balik dari (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan dilakukan secara berkala, berkelanjutan dan didokumentasikan serta ditindaklanjuti untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.

18. Adanya pedoman mekanisme penanganan keluhan pemangku kepentingan yang dilaksanakan dan ditindaklanjuti serta ada umpan balik.
19. Adanya upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi antara lain upaya untuk:
 - (a) peningkatan animo calon mahasiswa, (b) peningkatan mutu staf pendukung, (c) peningkatan mutu manajemen, (d) peningkatan mutu lulusan, (e) peningkatan infrastruktur, (f) pengembangan kerjasama kemitraan.
20. Dilakukannya *benchmarking* pendidikan untuk beberapa tujuan yaitu:
 - a. *Staff/student exchange* dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri secara berkala
 - b. Sistem Transfer Kredit dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri secara berkala
 - c. *Dual degree* antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri secara berkala
 - d. Akreditasi nasional atau internasional secara berkala.

Catatan: Jika level yang lebih tinggi dicapai, maka level di bawahnya dianggap sudah tercakup.
21. Terimplementasikannya sistem monitoring dan evaluasi internal.

Kriteria 3. Mahasiswa dan Lulusan

22. Tercapainya rasio mahasiswa yang berminat terhadap daya tampung sebesar lebih dari 10.

23. Tercapainya rasio mahasiswa baru terhadap mahasiswa yang dinyatakan diterima lebih besar 95%.

Catatan:

a. mahasiswa baru: mahasiswa yang lulus tes dan sudah melakukan registrasi

b. mahasiswa yang dinyatakan diterima: mahasiswa yang lulus tes

24. Tercapainya rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir melebihi 3.10 ($IPK > 3.10$).

25. Tercapainya persentase Kelulusan Tepat Waktu (KTW) melebihi 50%.

26. Tercapainya persentase kelulusan cum-laude (KC) per angkatan untuk program sarjana (S1) melampaui 10%.

Catatan:

Kriteria lulusan cum-laude: lulus dengan:

(1) $IPK > 3.50$,

(2) $7 \text{ semester} \leq \text{lama studi} \leq 10 \text{ semester}$,

(3) Tidak ada nilai C dan nilai ujian akhir (ujian skripsi) A

27. Tercapainya persentase kelulusan *cum-laude* (KC) per angkatan untuk program spesialis 1 dan magister $> 10\%$.

Catatan:

Kriteria lulusan *cum-laude* lulus dengan:

- (1) IPK > 3.75,
- (2) Lama studi \leq 5 semester,
- (3) Tidak ada nilai D dan nilai ujian akhir (ujian tesis) A dan telah dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional sekurang-kurangnya 1 karya ilmiah yang terkait dengan tesis.

28. Tercapainya lama studi rerata lulusan program S1 (LSRL) \leq 9 semester dalam lima tahun terakhir.

29. Tercapainya rasio jumlah lulusan pada tahun sekarang (TS) terhadap jumlah mahasiswa baru pada TS-4 = 100%.

30. Terpenuhinya persentase mahasiswa yang mengundurkan diri (MD) (dikeluarkan dengan hormat/ atas permintaan mahasiswa ybs) tidak lebih dari 6 persen ($MD \leq 6\%$)

31. Tersedianya unit pelayanan yang lengkap bagi mahasiswa untuk pembinaan dan pengembangan diri (nalar, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan) antara lain:

Bimbingan dan konseling

Minat dan bakat (ekstra kurikuler)

Pembinaan *soft skill*

Layanan beasiswa

Layanan kesehatan

Layanan lainnya

32. Tercapainya tingkat kualitas layanan akademik yang sangat baik bagi mahasiswa yang diukur dengan Kuesioner Kepuasan Layanan Akademik
33. Telaksananya pelacakan semua lulusan yang dilakukan secara berkala (satu kali dalam satu tahun) dan direkam dengan baik
34. Dilakukan upaya pelacakan dan perekaman (dokumentasi) data lulusan yang digunakan untuk perbaikan hal-hal berikut: :
 - a. proses pembelajaran,
 - b. penggalangan dana,
 - c. informasi pekerjaan,
 - d. membangun jejaring.
35. Terlaksananya evaluasi internal kompetensi yang dicapai oleh lulusan dibandingkan dengan kompetensi yang dijanjikan yang mencakup 7 jenis kompetensi yaitu:
 - Integritas (moral dan etika)
 - Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
 - Bahasa Inggris
 - Penggunaan Teknologi Informasi
 - Komunikasi

Kerjasama tim

Pengembangan diri

36. Terlaksananya perekaman pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas alumni yang mencakup 7 jenis kompetensi sebagai berikut:

Integritas (moral dan etika)

Keahlian berdasarkan bidang ilmu
(profesionalisme)

Bahasa Inggris

Penggunaan Teknologi Informasi

Komunikasi tertulis dan lisan

Kerjasama tim

Pengembangan diri

37. Tercapainya profil masa tunggu rerata (RMT) lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama kali dalam waktu kurang dari 3 bulan

Catatan:

RMT: rerata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama

38. Tercapainya persentase kesesuaian kompetensi lulusan (PBS) dengan bidang kerja yang lebih besar dari 80%

Catatan:

PBS: persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan

39. Tercapainya penghasilan lulusan setahun pertama setelah lulus lebih dari 25 juta rupiah
40. Adanya partisipasi alumni dalam pengembangan akademik program studi yang meliputi hal-hal berikut:
- Sumbangan dana
 - Sumbangan fasilitas
 - Keterlibatan dalam kegiatan akademik (perbaikan kurikulum, penguji eksternal, pembimbing KP/TA)
 - Pengembangan jejaring
 - Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik (KP, Penelitian TA, Praktikum, magang)
41. Adanya dukungan lulusan dan alumni dalam pengembangan non-akademik program studi yang meliputi:
- Sumbangan dana
 - Sumbangan fasilitas
 - Pengembangan jejaring
 - Informasi Lapangan Kerja
42. Tercapainya jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia bagi mahasiswa dalam 1 tahun lebih dari 6 kegiatan
- Contoh: Wirausaha mahasiswa
- Kegiatan olahraga dan seni
 - Partisipasi mahasiswa pada pertemuan/ lomba karya ilmiah mahasiswa

Partisipasi mahasiswa dalam lembaga kemahasiswaan

43. Tercapainya jumlah kegiatan prodi yang melibatkan mahasiswa (intra-kurikuler) dalam satu tahun lebih dari enam kegiatan
Contoh: seminar, workshop, studi ekskursi, PKL, Kelompok studi/ diskusi, KKN-PPM, tutorial (asistensi), dsb.
44. Terbentuknya forum komunikasi antar *stakeholders* dan alumni yang menyediakan informasi tertulis yang sistematis untuk memperkenalkan calon lulusan kepada dunia kerja. Forum komunikasi ini harus menyediakan wadah seperti pusat jasa ketenagakerjaan di bawahkoordinasi fakultas
45. Adanya penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang penalaran, bakat dan minat di tingkat nasional,
46. Adanya penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang penalaran, bakat dan minat di tingkat internasional

Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

47. Tersedianya pedoman tertulis yang lengkap dan dirumuskan oleh fakultas/prodi tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, masa kerja (retensi), dan pemberhentian dosen dan tenaga

kependidikan dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.

48. Adanya pedoman tertulis di tingkat prodi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang mengacu pada format fakultas.

Catatan:

BKN: Badan Kepegawaian Negara

DP3: Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan

49. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi) dalam 1 tahun dengan keterlibatan dosen lebih dari 60%.
50. Tercapainya persentase dosen tetap (KD1) berpendidikan (terakhir) S-2/Spesialis/Profesi dan S-3/Spesialis Konsultan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi yang lebih dari 90%
51. Tercapainya persentase dosen tetap (KD2) yang berpendidikan S-3/ Spesialis Konsultan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi > 40%
52. Tercapainya persentase dosen tetap (KD3) yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi > 50%
53. Tercapainya persentase dosen (KD4) yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (Sertifikasi Dosen) > 40%

54. Tercapainya rasio mahasiswa terhadap dosen tetap bidang sosial $27 < RMD \leq 33$
55. Tercapainya rasio mahasiswa terhadap dosen tetap bidang eksakta $17 < RMD \leq 23$
56. Tercapainya rerata beban dosen per semester, atau Rerata Fulltime Teaching Equivelent (RFTE) sebesar 12 sks
- Catatan: Dihitung meliputi Tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat)
57. Tercapainya kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan semua mata kuliah yang diajarkannya.
- Catatan: Dibuktikan dengan data kompetensi dosen
58. Tercapainya tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar sebesar 95%.
- Catatan:
- PKDT: Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan terhadap:
- jumlah kehadiran yang direncanakan sebanyak 14 kali pada sistem SKS, atau kurikulum berbasis kompetensi
 - jam tatap muka dosen dan jam tutorial yang direncanakan pada sistem blok

59. Presentase Jumlah dosen tidak tetap (PDTT) sebesar 10% dari seluruh dosen atau seluruh dosen yang bertugas di prodi adalah dosen tetap.

60. Keahlian semua dosen tidak tetap sesuai dengan mata kuliah yang diampu

Catatan: Dibuktikan dengan data kompetensi dosen

61. Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar lebih besar 95%.

Catatan:

PKDTT: Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)

62. Adanya pedoman kualifikasi/ persyaratan kompetensi (pendidikan) dosen tidak tetap (outsourcing tenaga pengajar) yang digunakan dan ditinjau secara berkala.

63. Dilakukannya monitoring kinerja dosen tidak tetap (outsourcing) dan hasil monitoring digunakan untuk perbaikan

64. Adanya kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) dalam 1 tahun 3-4 orang.

Catatan:

Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk memperkaya pengetahuan dan bukan untuk

mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.

65. Tercapainya peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar jenjang S3 dalam bidang yang sesuai dengan bidang prodi sebesar 10% dari jumlah dosen tetap prodi ($0,8 \leq SD \leq 1$)

Aturan perhitungan:

$$SD = (0,75 N1 + 1,25 N2)/(N1+N2)$$

N1: jumlah dosen bergelar S-2 atau di bawahnya

N2: jumlah dosen yang sedang studi S-3

66. Dosen tetap prodi melaksanakan kegiatan sesuai bidang keahliannya dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri, dengan skor penilaian (SP) > 3.

Perhitungan skor sebagai berikut:

$$SP = \{ a + (b / 4) \} / n$$

a: jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)

b: jumlah kehadiran (sebagai peserta)

n: jumlah dosen tetap

67. Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat regional/lokal, nasional dan internasional.

68. Lebih dari 30% dosen tetap memiliki reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi di tingkat nasional maupun internasional.

69. Tersedianya jumlah pustakawan (yang berkualifikasi) dengan nilai A=4.

nilai dihitung dengan rumus berikut:

$$A = (4 x_1 + 3 x_2 + 2 x_3) / 4$$

x1: jumlah pustakawan berpendidikan S-2 atau S-3.

x2: jumlah pustakawan berpendidikan D-4 atau S-1.

x3: jumlah pustakawan berpendidikan D-1, D-2, D-3.

Catatan: Pustakawan bisa berada di tingkat fakultas

70. Adanya laboran, teknisi, operator, programmer dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai.

Catatan:

a. Dibandingkan antara jumlah teknisi/ tenaga penunjang dengan volume pekerjaan di prodi.

b. Laboran, teknisi, operator, programmer bisa berada di fakultas atau di luar fakultas

c. Untuk kegiatan akademik di luar fakultas (kerjasama dengan institusi lain), tidak diperhitungkan.

71. Tersedianya sejumlah tenaga administrasi yang berkualifikasi dengan nilai D lebih dari 4.

rumus perhitungan

$$D = (4 x_1 + 3 x_2 + 2 x_3 + x_4) / 4$$

x1: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-4 atau S-1 ke atas.

x2: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-3.

x3: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-1 atau D-2

x4: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK

Catatan: Tenaga administrasi bisa berada di tingkat fakultas.

72. Adanya upaya yang telah dilakukan prodi dengan sangat baik dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:

- Pemberian kesempatan belajar/ pelatihan
- Pemberian fasilitas, termasuk dana
- Jenjang karir

73. Terlaksananya proses praktikum oleh asisten praktikum/ tutor terselenggara secara efektif dan efisien.

Catatan:

- a. Asisten praktikum: mahasiswa yang mendampingi pelaksanaan praktikum/ tutorial di laboratorium/kelas
- b. Komponen: rasio unit peralatan : mahasiswa, rasio asisten : mahasiswa, jumlah satuan acara praktikum,

c. Keefektifan disesuaikan dengan kondisi masing-masing prodi

74. Manajemen administrasi akademik terselenggara secara efektif dan efisien

Catatan:

komponen keefektifan: rasio administrator akademik : mahasiswa (1 : 50)

Kriteria 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

75. Adanya Kelengkapan dan rumusan kompetensi lulusan (kompetensi utama (KU), kompetensi pendukung (KP) dan kompetensi lainnya (KL)) dimana: $KU > 60\%$, $KP > 30\%$, $5\% < KL < 10\%$

Catatan: Kompetensi lulusan meliputi:

1. Integritas (moral dan etika)
- 2.Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
3. Kemampuan Bahasa Inggris
4. Penggunaan teknologi informasi
5. Komunikasi tertulis dan lisan
6. Kerjasama tim
7. Pengembangan diri

76. Adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi, misi, dan tujuan program studi dan berorientasi ke masa depan.
77. Adanya Kekhasan program studi dalam konteks pengembangan keilmuan yang tercermin dalam visi-misi, spesifikasi program studi, kompetensi lulusan dan kurikulum
78. Kurikulum memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*)
- Catatan: Kurikulum memungkinkan lulusan untuk:
Studi lanjut (S-2, S-3, program profesi, program spesialis)
Pengembangan diri saat bekerja
Belajar mandiri (Otodidak)
DII.
79. Semua mata kuliah mendukung kompetensi lulusan dan ada korelasi kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan matakuliah (MK) yang disusun yang tampak dalam peta kurikulum
- Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, perhatikan silabus/ materi mata kuliah
80. Urutan (*sequence*) pelaksanaan mata kuliah di dalam kurikulum sesuai dengan peta kurikulum
81. Adanya fleksibilitas mata kuliah pilihan. Bobot mata kuliah pilihan ≥ 9 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 2.0 kali sks MK pilihan yang harus diambil

Catatan: Untuk program studi yang memiliki jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/ peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan

82. Lebih dari 75 % mata kuliah sistem penilaiannya tidak hanya berdasarkan UTS dan UAS

Contoh penilaian lain: kuis, PR, presentasi, makalah, diskusi kelompok, dll.

83. Seluruh matakuliah (100%) dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan jadwal mingguan (RPS)

Catatan: RPP: Rencana Program Pembelajaran

84. Adanya Kesesuaian implementasi RPS dalam pelaksanaan kuliah. Jumlah MK yang sesuai RPP > 80%

Catatan: Kriteria sesuai jika: Pelaksanaan 80% materi tiap MK sesuai dengan RPS

85. Substansi dan pelaksanaan modul praktikum sesuai dengan RPS dan dilaksanakan seluruhnya di PT sendiri.

Catatan: *Peer group* diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.

86. Adanya kontribusi kegiatan interaktif dosen dan mahasiswa (di dalam kelas) terhadap proses pembelajaran khususnya dalam hal memudahkan mahasiswa mengikuti PBM

Contoh: Diskusi, presentasi (perseorangan atau kelompok), kuis, tugas mandiri, dll.

87. Adanya peninjauan kurikulum paling lama 5 tahun sekali dengan memperhatikan kemajuan iptek, masukan pemangku kepentingan, dan melibatkan hasil benchmarking dengan perguruan dalam dan luar negeri serta disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi.
88. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester secara kontinyu tentang: kehadiran mahasiswa
89. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester secara kontinyu tentang: kehadiran dosen
90. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester tentang: materi kuliah
91. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester tentang: penyusunan silabus.

Catatan: Silabus disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pemangku kepentingan

92. Adanya Verifikasi soal ujian oleh tim dalam hal kesesuaian dengan RPP dan kompetensi lulusan
93. Rerata rasio mahasiswa/Dosen Pembimbing Akademik (DPA) per semester adalah paling banyak 15 mahasiswa/DPA
94. Lebih dari 91% dosen pembimbing akademik melakukan tugasnya dengan baik.

Catatan: Dosen dikatakan menjalankan tugas dengan baik diukur dari:

1. pelayanan KRS,
 2. konsultasi penentuan minat/matakuliah pilihan,
 3. konsultasi penentuan judul magang/PKL,
 4. konsultasi pengambilan skripsi
95. Rerata jumlah pertemuan dengan dosen pembimbing (PDP) per mahasiswa per semester lebih dari tiga kali.
 96. Adanya efektivitas pembimbingan akademik yang dapat diukur bila ada lebih dari 91% jumlah mahasiswa yang merasa terbantu oleh DPA

Catatan: Diukur dalam persentase sampling yaitu: jumlah mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya dosen pembimbing akademik (DPA) dibagi jumlah mahasiswa yang disampling

97. Adanya buku panduan akademik dan administrasi akademik, sudah disosialisasikan, sudah dipatuhi

secara konsisten, dan sudah ditinjau ulang secara berkala.

98. Seluruh mata kuliah sudah dilengkapi RPS, disosialisasikan dan diimplementasikan
99. Evaluasi RPS oleh Tim dilakukan setiap tahun menyangkut: a. Urutan penyajian materi; b. Materi
100. Adanya Pedoman/prosedur evaluasi RPS dan diimplementasikan secara berkala (per tahun)
101. Distribusi pembimbingan tugas akhir mahasiswa adalah 1-4 mahasiswa diampu 1 dosen
102. Rerata jumlah pertemuan/konsultasi mahasiswa selama tugas akhir (1 semester) sebanyak lima belas kali atau lebih
103. 100% Dosen pembimbing tugas akhir berpendidikan minimal S-2 dan sesuai dengan bidang keahliannya
104. Rerata waktu yang diperlukan untuk penyelesaian tugas akhir di dalam kurikulum direncanakan 1-1,5 semester.
105. Adanya upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir terkait dengan 4 aspek yaitu: Silabus dan kelengkapannya; Metode pembelajaran; Penggunaan alat bantu ajar dan teknologi informasi (TI); Metode penilaian (*assessment*).

106. Adanya kebijakan tentang suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan (OK), kebebasan akademik (KA), kebebasan mimbar akademik (MA)

Contoh Indikator:

KA: kebijakan penulisan artikel ilmiah di jurnal dan media massa

MA: kebijakan diseminasi proposal penelitian (mahasiswa/dosen)

OK: keputusan untuk berlangganan jurnal ilmiah, kebijakan yang mendorong dosen/mahasiswa untuk melakukan penelitian, tersedianya *bandwidth* IT yang mencukupi

107. Dana, sarana dan prasarana tersedia, mencukupi dan terjamin keberlanjutannya untuk menciptakan interaksi akademik antar sivitas akademika.

108. Tersedianya Program dan kegiatan akademik yang terstruktur, dan berskala internasional untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).

109. Adanya Interaksi sivitas akademika (antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) untuk membangun atmosfer akademik yang kondusif.

Contoh: Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tridharma

110. Adanya upaya pengembangan perilaku kecendekiawanan (untuk dosen dan mahasiswa) yang terstruktur dan berskala nasional.

Contoh:

1. Pelatihan penulisan proposal penelitian dan artikel ilmiah
2. Pendidikan etika profesi
3. Pelatihan *success skill*, *entrepreneurship*
4. Pelatihan presentasi

111. Adanya upaya pengembangan perilaku kecendekiawanan (untuk dosen dan mahasiswa) yang terstruktur dan berskala internasional

Contoh:

1. Pelatihan penulisan proposal penelitian dan artikel ilmiah
2. Pendidikan etika profesi
3. Pelatihan *success skill*, *entrepreneurship*
4. Pelatihan presentasi

112. Tersedianya Sarana dan prasarana dan dimanfaatkan secara optimal untuk memelihara interaksi antara dosen dan mahasiswa

Contoh: ruang interaksi (*hall*, kantin, plasa, common room, dsb.), fasilitas internet, fasilitas *wifi*, dsb.

Kriteria 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

113. Adanya keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
114. Pembiayaan sarana dan prasarana bersumber dana dari masyarakat kurang dari 50%

Catatan:

Dana masyarakat meliputi:

1. SPP
 2. BOP
 3. SPMA
 4. dll.
115. Sistem alokasi dana, rasio honorarium terhadap pengeluaran total sebesar 41%-60%.
- Catatan: Honorarium adalah pengeluaran di luar gaji
116. Pengelolaan dana harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
117. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) dalam 1

tahun terakhir lebih dari Rp.18 juta per mahasiswa per tahun.

Catatan:

Dana dimaksud adalah dana yang dianggarkan prodi (termasuk dana masyarakat) untuk kegiatan tridharma mahasiswa

Cara menghitung:

Jumlah Dana = Jumlah alokasi dana prodi untuk tridharma / Jumlah mahasiswa

118. Dana penelitian dalam 1 tahun terakhir rata-rata lebih dari Rp. 3 juta per dosen tetap per tahun.

Catatan: Dana dimaksud adalah dana yang dianggarkan prodi (termasuk dana masyarakat) untuk kegiatan tridharma dosen

119. Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam 1 tahun terakhir rata-rata lebih dari 1,5 juta rupiah per dosen tetap per tahun.

Catatan: Dana dimaksud adalah dana yang dianggarkan prodi (termasuk dana masyarakat) untuk kegiatan tridharma dosen

120. Akuntabilitas penggunaan dana Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

121. Adanya jaminan keberlanjutan pengadaan dana selama 3 tahun yang sudah berjalan (di luar dana masyarakat)

122. Adanya ruang kerja dosen dengan luas yang ideal dan nyaman sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan Tridharma PT dengan baik yang dinyatakan dengan skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) ≥ 4 .

Catatan: Jika luas ruang rerata untuk dosen tetap (sama dengan jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m², maka skor pada subbutir ini sama dengan nol.

Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT):

$$\text{SLRDT} = A/B$$

$$A: a + 2b + 3c + 4d$$

$$B: a + b + c + d$$

Keterangan notasi:

a: Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen-tetap

b: Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen-tetap

c: Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen-tetap

d: Luas total (m²) ruang untuk 1 orang

123. Adanya Prasarana lengkap dengan mutu yang sangat baik (kantoor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang referensi, kebun percobaan, dsb, kecuali ruang dosen) yang dipergunakan prodi dalam proses pembelajaran.
124. Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa

(misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).

125. Tersedianya Bahan pustaka berupa buku teks paling sedikit 400 judul.
126. Tersedianya Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir paling sedikit 200 judul.
127. Tersedianya bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti paling sedikit 3 judul jurnal dan nomornya lengkap.
128. Tersedianya bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional paling sedikit 2 jurnal dan nomornya lengkap.
129. Tersedianya bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir paling sedikit 9 prosiding seminar
130. Adanya akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya yang memiliki fasilitas yang sangat baik.
131. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya) sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan prodi memiliki akses yang sangat baik

(memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).

132. Adanya pengelolaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan dan dokumentasi sarana prasarana
Contoh dokumentasi: log book pengelolaan alat, log book penggunaan-pemeliharaan-kalibrasi alat.
133. Tersedianya sarana prasarana terhadap layanan mahasiswa dan semua kegiatan terselenggara dengan baik.

Catatan:

1. Tersedia sarana prasarana dan terselenggaranya satuan perkuliahan dengan baik
 2. Tersedia sarana prasarana dan terselenggaranya satuan praktikum dengan baik
 3. Tersedia perpustakaan, sistem informasi, ruang untuk kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa. Tersedia sarana penunjang (olahraga, tempat ibadah, dll.)
134. Adanya keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana prasarana. Prosedur terkait sarana-prasarana lengkap, ada anggaran pemeliharaan dalam RKAT dan ada bukti keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu.
135. Adanya sistem informasi dan fasilitas yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran: hardware, software, e-learning dan pengelolaan koleksi perpustakaan

dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi secara online, serta semua software berlisensi resmi.

136. Adanya aksesibilitas data dalam sistem informasi yang ditunjukkan dengan nilai akhir = 4. Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (1. Mahasiswa, 2. KRS, 3. Jadwal mata kuliah, 4. Nilai mata kuliah, 5. Transkrip akademik, 6. Lulusan, 7. Dosen, 8. Pegawai, 9. Keuangan, 10. Inventaris, 11. Perpustakaan) dengan cara berikut:

Nilai akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data)/ 11

Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:

- 1: Data ditangani secara manual
- 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan
- 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)
- 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN) Catatan: skor akhir ideal =4

137. Adanya rancangan dan implementasi sistem informasi yang telah dimasukkan dalam RKAT dan sudah beroperasi.

138. Adanya kecukupan, keberlanjutan dan kesesuaian SDM (tenaga kependidikan) terhadap sarana dan

prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi

139. Adanya efisiensi, efektivitas dan keberlanjutan pemanfaatan sistem informasi
140. Adanya fasilitas internet dan sudah dimanfaatkan, bandwidth dan access point mencukupi Catatan: *bandwidth* ideal per individu: 0,5 kbps
141. Adanya sistem *Paperless Office* (PLO) dan sudah dimanfaatkan serta digunakan sebagai sarana komunikasi informasi kegiatan tridharma secara menyeluruh

Kriteria 7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

142. Adanya penilaian kegiatan penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi (dalam 1 tahun terakhir) dan memiliki nilai kegiatan (NK) ≥ 3
Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$NK = \text{Nilai kegiatan} = (4na + 2nb + nc) / f$$

Keterangan:

na: Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu

nb: Jumlah penelitian dengan biaya luar PT yang sesuai bidang ilmu

nc: Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu

f: Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi

143. Penelitian Dosen (PD) melibatkan mahasiswa yang melakukan tugas akhir (skripsi) lebih dari 25%.Dihitung dengan rumus: $PD = (MPD / MP) \times 100\%$

Keterangan:

MPD: jumlah mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen

MP: jumlah mahasiswa yang melakukan tugas akhir

144. Dosen menghasilkan artikel ilmiah yang bidang keahliannya sama dengan prodi per tahun dengan nilai kegiatan (NK) paling sedikit 6. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$NK = \text{Nilai kegiatan} = (4na + 2nb + nc) / f$

Keterangan:

na: Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu

nb: Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu

nc: Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti,

jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu

f: Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi

145. Karya-karya prodi/ institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir paling sedikit dua karya.

Catatan: HaKI meliputi: hak cipta (*copyright*), merk dagang (*trademarks*), paten (*patent*), desain produk industri (*industrial designs*), indikasi geografi (*geographical indication*), desain tata letak (*topography*) sirkuit terpadu/ lay-out desain (*topography of integrated circuits*), perlindungan informasi yang dirahasiakan (*protection of undisclosed information*), dan perlindungan varietas tanaman.

146. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi selama tiga tahun dengan nilai kegiatan (NK) paling sedikit 6.

147. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$NK = \text{Nilai rerata kegiatan} = (4n_a + 2n_b + n_c) / f$$

Keterangan:

n_a : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu; n_b : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu; n_c : Jumlah

kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu;

f : Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi, Dosen tetap adalah dosen yang berdasarkan SK Menteri/Rektor/Dekan memiliki kegiatan utama (*homebase*) di prodi ybs.

148. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab pada beberapa bagian tertentu, namun keseluruhan tanggungjawab ada pada dosen

Catatan: Walaupun mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan memiliki rasa tanggung jawab, namun koordinasi dan tanggungjawab menyeluruh ada pada dosen kepala tim kegiatan

149. Adanya upaya memperluas jaringan kerjasama (KS) dalam 1 tahun, lebih dari 4 KS, hasil sangat baik; menyangkut semua dharna, lokal/regional/nasional/internasional

150. Jumlah kegiatan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam satu tahun terakhir paling sedikit 3 kerjasama dan sudah berjalan.

151. Nilai kegiatan kerjasama untuk semua kegiatan tridharma dalam 1 tahun lebih dari Rp 1 milyar.

Catatan: PoO: *Plan of Operation*

152. Jumlah karya mahasiswa yang diikuti Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM) tingkat lokal, nasional dan internasional atau yang dipublikasikan selama satu tahun terakhir lebih dari 7 (tujuh) di program studi
Catatan: LKIM: Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa adalah karya mahasiswa yang didanai (Dikti, dll)
153. Adanya dokumentasi karya mahasiswa yang tertata dengan rapi, baik di program studi maupun di tingkat institusi.
154. Adanya karya ilmiah tingkat nasional dan sesuai bidang ilmu yang dihasilkan dosen tetap:
155. Adanya karya ilmiah tingkat internasional dan sesuai bidang ilmu yang dihasilkan dosen tetap.

PENUTUP

1. Dengan ditetapkannya Standar Mutu Akademik Universitas Sam Ratulangi tahun 2016-2020, pelaksanaan semua kegiatan di bidang akademik mengacu kepada standar ini.
2. Untuk menjamin tercapainya Standar Mutu Akademik ini diperlukan sosialisasi yang luas, mengingat hal ini tergantung pada partisipasi dan komitmen dari seluruh sivitas akademika.
3. Segala sesuatu dalam Standar Mutu Akademik ini yang memerlukan aturan lebih rinci akan dirumuskan tersendiri dalam Manual Mutu dan Manual Prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kebijakan Akademik Universitas Sam Ratulangi tahun 2016-2020.
2. Matriks penilaian borang Program Studi Sarjana. BAN PT, 2009.
3. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.